

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berat badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Masalah pada bayi dengan BBLR terutama pada premature, terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan kearah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada system pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskuler, hematologi, gastrointestinal, ginjal, termoregulasi (Dutta, 2011).

Berdasarkan total kelahiran di dunia, terdapat 15,5% kelahiran dengan BBLR. Kelahiran dengan BBLR dua kali lebih banyak di Negara berkembang dibandingkan dengan Negara maju, dan sebanyak 72% terjadi di Asia (WHO, 2013). Di Indonesia, sebanyak 10,2% bayi yang lahir adalah BBLR (Riskesdas, 2013) di Kabupaten Tegal angka BBLR sebanyak 4,6% dan di Puskesmas Lebaksiu sebanyak 2,7%. Target BBLR sampai dengan tahun 2017 adalah 10% (Dinkes, 2016). Angka BBLR Puskesmas Lebaksiu sudah diatas target, namun dampak BBLR akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan, bahkan menyebabkan kematian pada janin dan bayi, serta meningkatkan risiko penyakit seperti diabetes dan hipertensi pada saat dewasa (UNICEF, 2002).

Penyebab kejadian BBLR dipengaruhi kelahiran premature, pertumbuhan intrauterine menurun, kekurangan gizi pada ibu hamil, tekanan darah tinggi saat kehamilan, hamil bayi kembar, hamil pada usia muda, kurang istirahat dan kerja berat saat hamil, merokok, stress, dan infeksi akut serta kronis (UNICEF, 2002). Menurut Apriyani, 2014 faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR adalah usia ibu, penambahan berat badan saat hamil, status gizi ibu, Lingkar Lengan Atas (LILA), dan Kadar Haemoglobin (Hb). Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui apakah usia ibu hamil yang berisiko, penambahan berat badan ibu hamil yang kurang dari standar sebagai faktor risiko kejadian BBLR di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu.

1.2.Rumusan Masalah

Apakah usia ibu hamil yang berisiko, penambahan berat badan ibu hamil yang kurang dari standar sebagai faktor risiko kejadian BBLR di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui usia ibu hamil yang berisiko, penambahan berat badan ibu hamil yang kurang dari standar sebagai faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan usia ibu hamil yang berisiko di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu;
- b. Mendeskripsikan penambahan berat badan ibu hamil yang kurang dari standar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu;
- c. Menganalisis usia ibu hamil yang berisiko sebagai faktor risiko terhadap kejadian BBLR di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu;
- d. Menganalisis penambahan berat badan ibu hamil yang kurang dari standar sebagai faktor risiko kejadian BBLR di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis
Memberikan wawasan kepada penulis dan menyarankan serta mencegah kejadian BBLR di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lebaksiu.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variable yang lain kaitannya dengan kejadian BBLR.
- c. Bagi Puskesmas Lebaksiu
Memberikan data tentang kejadian BBLR dan sebagai salah satu sumber untuk perbaikan program kedepan.

1.5.Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Trihardiani, Ismi	Faktor risiko kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Timur & Utara Kota Singkawang	2011	BBLR, IMT, LILA, penambahan berat badan dan paritas	Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian BBLR antara lain IMT, LILA, penambahan berat badan, dan paritas
2	Karima, K, dkk	Status gizi ibu dan berat badan lahir bayi	2012	BBLR, status gizi ibu	Ada hubungan yang bermakna antara berat badan pra hamil dan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir
3	Utami, R A	Faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di UPTD Puskesmas Leuwimunding	2015	BBLR, usia ibu, penambahan berat badan, status gizi, LILA, usia kehamilan	Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian BBLR adalah usia ibu, penambahan berat badan, status gizi, LILA, Hb

Perbedaan antara ketiga penelitian diatas dengan penelitian yaitu terletak pada tempat penelitian dan jenis penelitian.